

# Tantangan Riset Kebidanan dalam HTA

Triono Soendoro

## Sesi Bahasan

1. Pengertian
2. Riset Kebidanan: Bingkai
3. Aplikasi HTA: Paradoks
4. Konteks Indonesia
5. The Way Forward

Triono Soendoro

## HTA

- dalam arti **sempit**: evaluasi pengujian teknologi untuk keselamatan dan manfaat bila digunakan dalam kondisi ideal (khasiat).
- dalam arti **luas**: proses penelitian kebijakan untuk menilai konsekuensi jangka pendek dan panjang atas pilihan teknologi dimaksud.

Triono Soendoro

## HTA (Penapisan)

- Aktivitas sistematis multidisiplin dalam menelaah, meneliti keamanan, efektivitas, kemanjuran klinis, efektivitas biaya, konsekuensi sosial, pertimbangan hukum & etika dari **penerapan teknologi kesehatan**.
- Biasanya berkaitan dengan metoda/penggunaan obat, perangkat medis, atau prosedur/bedah.
- Proses multidisiplin, merangkum informasi aspek sosial, ekonomi, dan etika medis, transparan, berisi **metoda/cara yang kuat**, berkaitan dengan penggunaan teknologi kesehatan

Triono Soendoro

## Ketua Muh: Haedar

- Pikiran harus terbuka, diasah, lahir pemikiran baru: bangun kapasitas masy
- Upgrade kemampuan, kuasai **TEKNOLOGI**, pemikiran harus maju.
- Kader MUH: ikuti perkembangan zaman
- Turun ke akar rumput, pencerah bagi masy
- Yang terpenting: aplikasikan **iptek** yang ada, dalam kehidupan.

Triono Soendoro

## Technology: Definition

- the collection of skills, methods and processes used in the production of goods or **services** or in the accomplishment of objectives, such as **scientific investigation**.
- can be the knowledge of **techniques, processes**, etc. or it can be embedded in machines, computers, devices and factories, which can be operated by individuals without detailed knowledge of the workings of such things.

Triono Soendoro

## Manfaat: Kendali

- Efektivitas klinis – bagaimana hasil yang diperoleh dengan pemanfaatan teknologi dibandingkan dengan alternatif metoda, tindakan, pengobatan yang tersedia?
- Efektivitas biaya – apakah penggunaan teknologi menghasilkan perbaikan tingkat kesehatan yang sepadan dengan penambahan/peningkatan biaya?

Triono Soendoro

## Mengapa: Manfaat HTA

- Mengumpulkan dukungan & mempromosikan betapa pentingnya penelitian mutakhir ini bagi masyarakat.
- Menelaah apa yang telah dilakukan dan dicapai dimasa lalu dan mengapa kita perlu memprioritaskan pengembangan agenda penelitian mutakhir berbasis HTA dalam profesi kebidanan di masa mendatang.
- Membawa pemahaman tentang masalah yang dihadapi profesi dan efek perubahan baik di dalam profesi & masy dalam kaitannya dg HTA.

## Riset Kebidanan: Bingkai

- Definisi: penelitian oleh bidan, atau sekitar bidan atau asuhan kebidanan yang dibingkai dan dipandu oleh tujuan dan dilandasi oleh nilai-nilai serta keterampilan kebidanan.
- Menekankan dan mempertimbangkan latar belakang kebidanan dimasalalu dalam memberikan perawatan primer melalui seluruh proses kehamilan dan kelahiran dan perkembangan dimasadepan yang lebih baik, berkaitan dengan kebutuhan individu dan preferensi dari keluarga.

## Riset Kebidanan: Isu

- Menyajikan agenda penelitian kebidanan sebagai dukungan untuk mengangkat isu2 berkaitan dengan kekhawatiran *deviasi* praktek komunitas kebidanan, baik profesi individual/kolektif.
- Kesenjangan kualitas profesi kebidanan, perbedaan pengalaman riset memerlukan kolaborasi transdisiplin dengan peneliti lain yang lebih berpengalaman.
- Oleh karena itu, rintisan agenda dilandasi oleh 3 pertanyaan mendasar yaitu **mengapa, apa, dan bagaimana**.

## Dasar: Menjawab & Memahami

- pertanyaan-2 yang diajukan (para bidan dll) dan menginformasikan tentang perkembangan praktik-2 asuhan kebidanan;
- sifat dan efektivitas praktik kebidanan;
- bagaimana membuat asuhan kebidanan secara berkelanjutan;
- bagaimana kebidanan dapat membantu dalam pembentukan layanan persalinan secara berkelanjutan; dan kebutuhan masyarakat.

## Apa: Adanya..

- konsensus tentang definisi penelitian kebidanan
- agenda kolaboratif antar lembaga seminat.
- sifat dan efektivitas praktik kebidanan;
- bagaimana membuat asuhan kebidanan secara berkelanjutan;
- bagaimana kebidanan dapat membantu dalam pembentukan layanan persalinan secara berkelanjutan; dan kebutuhan masy.

## Paradoks: Profesi vs Sains

- terjadi polarisasi antara penelitian klinis dan penelitian sosiologis (sosial); padahal, perlu keduanya (bukan dikotomis).
- praktik berbasis bukti & pengembangan utuh keilmuan **berbeda** dari pengetahuan profesional.
- kearifan dan budaya lokal yang disesuaikan dengan konteksnya masih mengedepankan isu2 seputar praktek dalam dimensi sosial
- kontribusi yang signifikan untuk memperbarui (updating) pengetahuan di tingkat internasional, sepanjang penelitiannya valid dan reliabilitas atas elemen-2 nya, dapat dibuktikan secara ilmiah.

## Research Category: 6-Areas

- Breadth analysis in HTA (economic, organizational and social aspects);
- HTA products developed to meet the needs of policy-makers (horizon scanning, mini-core HTA);
- Handling life-cycle perspectives in relation to technologies;
- Topics challenge existing methods - HTA should be developed to themes more comprehensive (public health and organizational interventions);
- Development of HTA capacity & programmes; *and*
- Links between policy and HTA.

Triono Soendoro Okt 9, 02

## Survey: Three Areas Priority

- the relationship between HTA and policy-making (71%),
- the impact of HTA (62%)
- incorporating patient aspects in HTA (50%).
- Policy-makers:
  - highlighted HTA and innovation processes as their main research priority (42%).

Triono Soendoro Okt 9, 02

## Indonesian Context: Evidence?

- Evaluating maternal and neonatal outcomes, researchers documented that women receiving care in a "high-touch, low-tech" collaborative practice had:
  - Lower than the Nas/Prov/Kab average rate of cesarean birth and episiotomy? and
  - Lower than the Nas/Prov/Kab average rate of pharmacologic pain management and labor induction?.

## Future Priorities: Issues

- disinvestment,
- developing evidence for new technologies,
- assessing the wider effects of technology use,
- determining how HTA affects decision-making.
- relative effectiveness and individualized treatments

## Referensi Riset: Kriteria

- potensial untuk mempengaruhi dan memperbaiki praktek kebidanan;
- pendekatan dan pengobatan case control (kasus control) yang dapat diterima;
- pengobatan eksperimental yang telah diterapkan secara luas;
- titik/tahap akhir yang dapat langsung diukur;
- Metode sah baku: random, jumlah sampel, uji hipotesis, dll

## Riset Kebidanan: Tantangan

- praktek kebidanan dihadapkan pada isu dari praktek klinis, yang mengesampingkan bukti penelitian klinis.
- keseimbangan akan kebutuhan praktek secara aktif dengan tanggung jawab akademik belum memungkinkan perhatian/konsentrasi terfokus untuk penelitian klinis yang bermakna.
- lembaga akademik (paskasarjana kebidanan) belum memprioritaskan waktu penelitian yang dibutuhkan para praktisi bidan.
- menyediakan agenda penelitian berkualitas, dan peluang memulai tumbuhnya motivasi peneliti

## Area Riset

- Sosial:
  - Model Asuhan Terintegrasi Kesehatan Masy
  - Model asuhan perawatan kebid/praktek
  - Kebijakan Perawatan Kes & Kebid dilapangan
- Klinis:
  - Praktek Berbasis Bukti
  - Uji klinis secara acak
- Riset2 dalam konteks HTA
- Data sekunder
- Interaksi Bidan dgn Klien dan profesi2 lain

## Statements of Needs

- In some areas, low provider-to-population ratios mean that care is all but absent for people in need.
- Lack of access is particularly dangerous during labor and delivery.
- Without access to skilled care at birth, women and their newborns face a greater risk of complications and death.

## Prop NTB (Riskesdas)

Kabupaten/Kota	Linakes		Faskes		Penimbangan Balita	
	2007	2013	2007	2013	2007	2013
Lombok Barat	76.5	90.9	45.1	91.1		
Lomb Tengah	64.3	81.5	52.9	83.2		
Lomb Timur	79.3	91.4	48.4	87.8		
Sumbawa	62.2	74.8	26.7	72.1		
Dompu	51.4	47.4	32.9	90.3		
Bima	48.8	70.2	55.8	91.7		
Sumbawa Barat	58.5	49.8	43.6	79.7		
Lomb Utara	-	89.9	-	84.7		
Kota Mataram	95.4	94.5	48.0	77.7		
Kota Bima	72.1	68.6	38.9	59.4		

## NTB: Cakupan K4, Linakes & Linakes di Faskes

Kab/ Kota	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Cakupan persalinan oleh Nakes	Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes
LOMBOK BARAT	67.20	91.92	90.90
LOMBOK TENGAH	56.30	84.65	81.52
LOMBOK TIMUR	67.04	94.99	91.39
SUMBAWA	69.25	89.31	74.76
DOMPU	64.00	83.55	47.35
B I M A	46.95	91.33	70.16
SUMBAWA BARAT	78.46	92.33	49.77
LOMBOK UTARA	72.82	92.55	89.91
KOTA MATARAM	66.96	97.98	94.45
KOTA BIMA	60.91	85.03	68.64
NUSA TENGGARA BARAT	63.45	91.21	82.59
INDONESIA	60.93	87.09	69.99

## NTB

Kab/Kota	Giburkur		pendek		KN 0-7 hari		Imunis lengkap	
	2007	2013	2007	2013	2007	2013	2007	2013
Lomb Barat	27.6	28.5	41.7	46.9	63.3	81.5	22.7	30.0
Lo-Teng	18.2	20.3	45.0	47.8	59.5	58.8	34.8	34.8
Lo-Tim	25.5	28.5	43.2	43.8	62.5	36.8	25.0	79.3
Sumbawa	27.8	19.6	48.3	50.3	44.0	66.1	22.1	68.2
DOMPU	30.0	28.5	42.3	47.8	47.1	66.5	18.7	27.2
B I M A	33.2	27.6	46.6	40.8	55.3	75.6	28.8	21.9
Sumb Barat	21.4	24.2	46.5	32.2	65.4	83.7	15.3	55.0
Lomb-Ut	-	32.0	-	65.8	-	58.7	-	46.6
Kota Mataram	13.4	21.6	35.2	38.9	53.6	69.6	45.0	50.6
Kota BIMA	26.8	37.6	49.4	35.6	51.4	58.2	23.2	42.3

## Sulawesi Barat

Kab/Kota	Linakes	Linakes Faskes	Cakupan Penimb Balita	
	2007	2013	2007	2013
Kab Majene	80.44	37.46	22.03	70.07
Kab Polewali Mand	49.68	29.86	25.93	61.70
Kab Mamasa	23.25	16.58	5.03	40.81
Kab Mamuju	31.60	30.11	22.03	57.46
Kab Mam-Ut	37.63	37.82	3.22	47.01

## Cell Phones

- The Use of Flexible Mobile Midwife Platform (MMP):
  - allows health workers (MWs) in low-resource settings to capture and access key clinical information, data, and support using a mobile device.
  - has the potential to improve maternal and newborn care and ease critical human resource shortages.
  - consultation with Ob/Gyns

## The Way Forward

- use of e-health records in MWs education is rapidly increasing worldwide; significant applications of health info – technology (HIT).
- the integration of e-health records into MWs education curricula: dependent on faculty members' experiences & perceptions tech
- cultivating a positive attitude towards the use of new technologies is important.
- health informatics competency should be included as a required competency component in faculty professional development policy and programmes.